

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sa'adah Erliani
 Tempat Tanggal Lahir : Pagatan, 27 Juni 1988
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Kelapa Sawit RT 001 RW 001 Kel. Sungai
 Besar Kota Banjarbaru Kec. Banjarbaru Selatan.
 Kota Banjarbaru Kal-sel
 No Telp : 081351510976
 Email : erliani2706@gmail.com
 Nama Orang Tua : H. Mustamin Bin Juman
 Hj. Sunarti Binti Kentang
 Nama Saudara : Sudarmin dan Karlani, S.H.I
 Nama Pasangan : Setyawannor Yasin, S.P
 Nama Anak : Sherin Azkia Sahsin
 Sheza Naira Azkadina Sahsin
 Nama Ipar dan Keponakan : Faridah
 Ghita Revaliena, Fathan Abdul Rasyid Muin, Anis
 Muhammad Ghani, Razqa Fasaga Tamam, M. Emyr
 Ziyad, M. Daffa Al-Rizki, M. Ali Mualannur, M.As'ad,

Pendidikan

SDN Manurung 2 Pagatan

1999

MTs Nurul Hidayah-Simpang Empat	2002
Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Martapura	2006
Program Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah - UIN Antasari Banjarmasin	2011
Program Magister (S2) Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jawa Timur	2013

Karya Ilmiah

1. Studi Komparatif prestasi belajar kelas eksperimen dan Non Eksprimen di Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Martapura Kalsel (Skripsi 2011)
2. Peran Gerakan Pramuka untuk membentuk karakter kepedulian sosial dan kemandirian di SDIT Ukhwah Banjarmasin dan di MIS An-Nurriyah Banjarmasin (Tesis 2013)
3. Peran Sastra Lisan untuk membentuk karakter (2016)
4. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua di Pondok Modern Putri An-Najah Cindai Alus Martapura (2016)
5. *Internalization Values in Learning of Zakat by Using the Concept of Percentage* (2017)
6. *Exotica Pagatan Weaving as A Learning Source in Establishing Values and Local Wisdom*. 2017
7. Konsepsi Alquran tentang pendidikan Seks pada anak (2017)
8. Hakikat Materi Pendidikan Agama Islam (2019)
9. Pendidikan Anak *Anti Bullying* dalam Perspektif Abdullah Nashih 'Ulwan (2020)
10. Nilai Pendidikan Agama dalam *Pappaseng* dalam Budaya Bugis Pagatan (2020)
11. *Manrelebbe* dalam Tradisi Bugis Pagatan (2023)

Buku

Buku Panduan Tanya Jawab Lomba Festival Anak Shaleh

Karya Fiksi

1. Inajang (Cerpen 2011)
2. Nasrullah (Cerpen 2010)

Banjarbaru, 17 November 2024

LAMPIRAN 1

Angket Studi Pendahuluan

Assalamu Alaikum warahmatullah wabarakatuh...

Mohon izin Perkenalkan saya

Nama : Sa'adah Erliani
NIM : 180311010141
Kampus : UIN Antasari Banjarmasin
Keperluan : Permohonan Mengisi *Google Form*

Mohon izin kepada mas/mba untuk mengisi angket keperluan penelitian Disertasi studi pendahuluan saya dengan judul penelitian pengembangan model pelatihan pranikah berbasis kearifan lokal budaya Bugis Pagatan.

Atas kesediaannya saya ucapkan trimkasih

Petunjuk Pengisian

Beri tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda mengenai pernyataan berikut:

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
A.	Pentingnya Pelatihan Pranikah					
1.	Pelatihan pranikah sangat penting untuk membangun rumah tangga yang harmonis.					
2.	Pelatihan pranikah sebaiknya disesuaikan dengan budaya setempat.					
3.	Saat ini, pelatihan pranikah yang diberikan belum cukup membahas aspek budaya Bugis Pagatan.					
4.	Kearifan lokal budaya Bugis Pagatan dapat membantu pasangan dalam membangun keluarga yang kuat.					
5.	Pelatihan pranikah berbasis budaya Bugis Pagatan perlu dikembangkan lebih lanjut.					
B.	Pemahaman tentang Budaya Bugis Pagatan dalam Pernikahan					
6.	Saya mengetahui nilai-nilai budaya Bugis Pagatan yang berkaitan dengan pernikahan.					

7.	Adat dan tradisi pernikahan Bugis Pagatan masih diterapkan dalam kehidupan masyarakat saat ini.					
8.	Budaya Bugis Pagatan memiliki nilai-nilai yang masih relevan untuk kehidupan pernikahan modern.					
9.	Orang tua dan sesepuh adat masih memiliki peran penting dalam pernikahan di komunitas Bugis Pagatan.					
10.	Kearifan lokal dalam pernikahan Bugis Pagatan perlu diajarkan dalam pelatihan pranikah.					
C.	Kebutuhan dan Harapan terhadap Model Pelatihan Pranikah					
11.	Saya tertarik untuk mengikuti pelatihan pranikah berbasis budaya Bugis Pagatan.					
12.	Pelatihan pranikah sebaiknya melibatkan tokoh adat dan budayawan dalam penyampaian.					
13.	Modul pelatihan pranikah perlu mencakup aspek adat, agama, dan psikologi dalam pernikahan.					
14.	Metode pelatihan interaktif (diskusi, simulasi, dll.) lebih efektif dibanding ceramah satu arah.					
15.	Pelatihan pranikah berbasis budaya lokal dapat membantu mengurangi angka perceraian.					

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN VALIDASI AHLI

1. Lembar Evaluasi Para Ahli Terhadap Pengembangan Model Pelatihan Pranikah Berbasis Kearifan Lokal Budaya Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu Kalsel.

1. Identitas

1. Nama Lengkap : _____
2. Jabatan : _____
3. Bidang Keahlian : _____
4. Asal Lembaga : _____

LEMBAR EVALUASI (PENILAIAN) PARA AHLI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu yang Terhormat,

Kami mahasiswa S3 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, saat ini sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Model Pelatihan Pranikah Berbasis Kearifan Lokal Budaya Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu Kalsel”**.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah produk berupa buku Bahan Ajar Pelatihan Pranikah dan perangkat pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan tanggung jawab peserta pelatihan khususnya dalam pelatihan pranikah. Agar penelitian ini dapat berdaya guna maksimal dalam proses pelatihan peserta pranikah, maka sangat diharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan mengisi daftar pernyataan sebagai instrumen terhadap model Pelatihan Pranikah Berbasis Budaya Bugis Pagatan.

Atas segala budi dan perhatian serta kerjsama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

PENILAIAN TERHADAP PRODUK
PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PRANIKAH BERBASIS BUDAYA
BUGIS PAGATAN KABUPATEN TANAH BUMBU KALSEL

Instrumen Validasi Model Pelatihan Pranikah

ANGKET VALIDASI AHLI BUKU PEDOMAN MODEL PELATIHAN
PRANIKAH

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan buku Model Pelatihan Pranikah.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Makna point validasi adalah 1 (tidak baik/tidak sesuai), 2 (kurang baik/kurang sesuai), 3 (cukup baik/sesuai), 4 (baik/ sesuai) dan 5 (sangat baik/sesuai)
3. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Coper					
	1. Kualitas cover					
	2. Kemenarikan desain cover					
	3. Ketepatan ilustrasi/gambar yang digunakan pada cover					
II	Lay out dan Tata Tulis					
	1. Ketepatan lay out pengetikan					
	2. Kualitas gambar dalam uraian materi					
	3. Ketepatan penetapan gambar					
	4. Ketepatan ukuran gambar					
	5. Kualitas teks dan tabel					
III	Penyajian Materi					
	1. Kelengkapan komponen pada setiap bab pedoman model					
	2. Ketepatan cara penyajian materi					
	3. Kejelasan urutan penyajian materi					
	4. Ketepatan penempatan gambar-gambar ilustrasi					
	5. Kesesuaian materi dengan media/gambar yang digunakan					

	6. Kualitas gambar dalam uraian materi					
	7. Ketepatan ukuran gambar					
	8. Kualitas teks/tabel					
IV	Pendahuluan					
	1. Latar Belakang					
	2. Tujuan					
	3. Pembaca Sasaran					
	4. Cakupan					
	5. Petunjuk Penggunaan					
V	Landasan Teori					
	1. Pembelajaran Pelatihan					
	2. Model-Model Pembelajaran					
VI	Isi Model BL-PAI					
A	Konsep Dasar Model Pelatihan					
B	Prinsip Dasar Pengembangan Model Pelatihan					
C	Prosedur Pembelajaran Model Pelatihan Pranikah					
	Sintaks					
	1. Tahapan pembelajaran memuat langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh pelatih					
	2. Secara teoritis pelatih dapat mewujudkan keterlaksanaan sintaks					
	3. Fase-fase dalam sintaks memuat urutan kegiatan tatap muka dan <i>online</i> dengan jelas					
	4. Fase-fase sintaks memuat dengan jelas peran pelatih dan peran peserta					
	5. Aktivitas peserta dan pelatih pada setiap tahapan sintaks Model Pelatihan Pranikah saling terkait					
	Sistem Sosial					
	1. Pola hubungan pelatih dan peserta dalam pembelajaran dinyatakan jelas					
	2. Pola hubungan pelatih dan peserta memperlihatkan peran pelatih sebagai fasilitator dan pembimbing					
	3. Pola hubungan pelatih dan peserta dalam proses pembelajaran dapat direalisasikan berdasar sintaks Model Pelatihan Pranikah					
	4. Secara teoritis, kemungkinan pelatih dapat mewujudkan sistem sosial dalam pembelajaran					
	5. Aktivitas pelatih dan peserta atau antar peserta dan kelompok peserta yang dikehendaki dalam pembelajaran tidak bertentangan dengan pandangan konstruktivisme					

	Prinsip Reaksi					
	1. Cakupan pelatih sebagai fasilitator dan mediator yang diharapkan mencerminkan pandangan konstruktivisme					
	2. Daya dukung teori memberi kesempatan peserta mengungkapkan ide-ide secara bebas dan terbuka dan mandiri.					
	3. Kesempatan peserta melakukan kolaborasi, bertanya, berdebat, mengajukan ide-ide tergambar dalam aktivitas pelatih					
	Sistem Pendukung					
	1. Kesesuaian penerapan teori pendukung dan aspek pelatihan dalam perangkat pembelajaran.					
	2. Tingkat kecukupan sistem pendukung yang disediakan dalam pembelajaran seperti seperti komputer, jaringan, kemampuan peserta mengakses web pelatihan, media dan lembar evaluasi.					
	Dampak Instruksional dan Pengiring					
	1. Cakupan jenis-jenis dampak instruksional dapat dicapai (keterampilan berfikir, komunikasi dan praktik)					
	2. Kesesuaian dampak instruksional dan dampak pengiring yang diharapkan dengan teori-teori pendukung					
	3. Dampak pembelajaran saling mendukung dan melengkapi sesuai dengan teori					
	4. Jenis-jenis dampak instruksional dan pengiring dapat dicapai konsisten dengan tujuan pembelajaran					
IV	Bagian Akhir					
	1. Penutup					
	2. Daftar Pustaka					
	3. Glosarium					
V	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia					
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					
	3. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan					

D. Penilaian Umum

Buku Pedoman Model ini:	Buku Pedoman Model ini:
-------------------------	-------------------------

1. Tidak baik	1. Belum dapat digunakan
2. Kurang baik	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Cukup baik	3. Dapat digunakan dengan revisi cukup
4. Baik	4. Dapat digunakan tanpa revisi
5. Sangat baik	

E. Komentor dan Saran Perbaikan

Mohon Bapak/Ibu menuliskan item revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

Instrumen Validasi RPS

ANGKET VALIDASI MENGENAI RPS MODEL PELATIHAN PRANIKAH

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPS

B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Makna point validasi adalah 1 (tidak baik/tidak sesuai), 2 (kurang baik/kurang sesuai), 3 (cukup baik/sesuai), 4 (baik/ sesuai) dan 5 (sangat baik/sesuai)
3. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar					
	1. Kejelasan rumusan kompetensi inti					
	2. Kejelasan rumusan kompetensi dasar					
II	Indikator Capaian Belajar					
	1. Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar dengan kompetensi dasar					
	2. Kejelasan rumusan indikator pencapaian hasil belajar					
	3. Keterukuran indikator pencapaian hasil belajar					
	4. Keterkaitan antar indikator pencapaian hasil belajar					
	5. Kesesuaian pengalaman belajar dengan indikator pencapaian hasil belajar					
III	Isi dan Kegiatan Pembelajaran					
	1. Kejelasan penulisan identitas					
	2. Kesesuaian sistematika RPP					
	3. Kebenaran isi/materi pembelajaran					
	4. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator capaian					
	5. Kesesuaian aktivitas pembelajaran dengan pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang digunakan					
	6. Kejelasan penjabaran aktivitas dosen dan mahasiswa					
	7. Kesesuaian penilaian hasil belajar					

	8. Kesesuaian media, latar dan sumber belajar					
IV	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia					
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					
	3. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan					

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum

RPS ini: 1. Tidak baik 2. Kurang baik 3. Cukup baik 4. Baik 5. Sangat Baik	RPS ini: 1. Belum dapat digunakan 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak 3. Dapat digunakan dengan revisi cukup 4. Dapat digunakan tanpa revisi
---	--

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Mohon Bapak/Ibu menuliskan item revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

Instrumen Validasi Bahan Ajar

ANGKET VALIDASI AHLI MENGENAI BAHAN AJAR

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan Bahan Ajar

B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Makna point validasi adalah 1 (tidak baik/tidak sesuai), 2 (kurang baik/kurang sesuai), 3 (cukup baik/sesuai), 4 (baik/ sesuai) dan 5 (sangat baik/sesuai)
3. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Sampul					
	1. Penampakan identitas bahan ajar					
	2. Menunjukkan kelas pengguna yang jelas					
	3. Menampakan gambar yang menarik peserta untuk belajar					
II	Ilustrasi					
	1. Kejelasan dukungan ilustrasi/gambar					
	2. Memiliki tampilan yang jelas					
	3. Mudah dipahami					
III	Lay Out dan Tata Tulis					
	1. Ketepatan lay out pengetikan					
	2. Kekonsistenan penggunaan spasi judul, subjudul, dan pengetikan materi					
	3. Kejelasan penulisan/pengetikan					
	4. Pengaturan ruang/tata letak					
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai					
IV	Format					
	1. Kejelasan bahan ajar sebagai pedoman dan petunjuk pelatihan					
	2. Memiliki daya tarik					
	3. Sistem penomoran jelas					
	4. Pengaturan ruang/tata letak					
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai					
V	Isi/Materi					

	1. Materi memiliki kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai					
	2. Menyajikan gambar-gambar yang sesuai dengan materi bahan ajar					
	3. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi masalah					
	4. Menyajikan kegiatan					
	5. Kesesuaian dengan Model pelatihan					
	6. Menyajikan persoalan secara jelas					
	7. Kualitas teks/tabel					
VI	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia					
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					
	3. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan					

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum

Bahan Ajar ini:	Bahan Ajar ini:
1. Tidak baik	1. Belum dapat digunakan
2. Kurang baik	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Cukup baik	3. Dapat digunakan dengan revisi cukup
4. Baik	4. Dapat digunakan tanpa revisi
5. Sangat baik	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Mohon Bapak/Ibu menuliskan item revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

Instrumen Validasi Jobsheet

ANGKET VALIDASI AHLI (MATERI, DESAIN DAN MEDIA) MENGENAI JOBSHEET

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan Jobsheet

B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Makna point validasi adalah 1 (tidak baik/tidak sesuai), 2 (kurang baik/kurang sesuai), 3 (cukup baik/sesuai), 4 (baik/ sesuai) dan 5 (sangat baik/sesuai)
3. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Sampul					
	1. Penampakan identitas Jobsheet					
	2. Menunjukkan kelas pengguna yang jelas					
II	Ilustrasi					
	1. Kejelasan dukungan ilustrasi/gambar					
	2. Memiliki tampilan yang jelas					
	3. Mudah dipahami					
III	Format					
	1. Kejelasan Jobsheet sebagai pedoman dan petunjuk praktikum					
	2. Memiliki daya tarik					
	3. Sistem penomoran jelas					
	4. Pengaturan ruang/tata letak					
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai					
IV	Isi					
	1. Kejelasan nama percobaan					
	2. Kejelasan tujuan percobaan yang akan dicapai					
	3. Kebenaran percobaan dengan materi pembelajaran					
	4. Keseusian alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan aktivitas					

	5. Kejelasan langkah-langkah percobaan yang dilakukan					
	6. Kesesuaian alokasi waktu dengan tujuan percobaan yang akan dicapai					
V	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia					
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					
	3. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan					

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum

Jobsheet ini:	Jobsheet ini:
1. Tidak baik	1. Belum dapat digunakan
2. Kurang baik	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Cukup baik	3. Dapat digunakan dengan revisi cukup
4. Baik	4. Dapat digunakan tanpa revisi
5. Sangat Baik	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Mohon Bapak/Ibu menuliskan item revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

Instrumen Validasi Budaya Bugis Pagatan

ANGKET VALIDASI AHLI MENGENAI BUDAYA BUGIS PAGATAN

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan Budaya Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu

B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Makna point validasi adalah 1 (tidak baik/tidak sesuai), 2 (kurang baik/kurang sesuai), 3 (cukup baik/sesuai), 4 (baik/ sesuai) dan 5 (sangat baik/sesuai)
3. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Sampul					
	1. Penampakan identitas Bugis					
	2. Menunjukkan kelas pengguna yang jelas					
II	Ilustrasi					
	1. Kejelasan dukungan ilustrasi/gambar					
	2. Memiliki tampilan yang jelas					
	3. Mudah dipahami					
III	Format					
	1. Kejelasan Pembelajaran sebagai pedoman dan petunjuk pelatihan budaya Bugis Pagatan					
	2. Memiliki daya tarik					
	3. Sistem penomoran jelas					
	4. Pengaturan ruang/tata letak					
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai					
IV	Isi					
	1. Kejelasan Sejarah Bugis					
	2. Kejelasan prosesi pranikah Bugis Pagatan					
	3. Kejelasan nilai dan makna prosesi pranikah Bugis					
	4. Kejelasan prosesi pernikahan Bugis Pagatan					
	5. Kejelasan nilai dan makna prosesi pernikahan Bugis					
	6. Kejelasan prosesi pasca pernikahan Bugis Pagatan					

	7. Kejelasan nilai dan makna prosesi pasca pernikahan Bugis Pagtan					
V	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia					
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					
	3. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan					

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum

Jobsheet ini:	Jobsheet ini:
1. Tidak baik	1. Belum dapat digunakan
2. Kurang baik	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Cukup baik	3. Dapat digunakan dengan revisi cukup
4. Baik	4. Dapat digunakan tanpa revisi
5. Sangat Baik	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Mohon Bapak/Ibu menuliskan item revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

Banjarmasin, Maret 2025

Validator,

ANGKET KEPALA KUA/PENYULUH KUA

Nama KUA :

Nama Kepala KUA :

Petunjuk: jawablah pertanyaan di bawah ini di tempat yang telah disediakan

1. Bagaimana upaya KUA dalam bimbingan pranikah untuk mencegah terjadinya perceraian ?
2. Metode/ program apa saja yang digunakan di KUA dalam proses meningkatkan bimbingan pranikah bagi peserta pranikah ?
3. Apakah penyuluh dan kepala KUA sering diikutkan dalam pelatihan, workshop, seminar mengenai pengembangan model pelatihan pranikah ?
4. Kegiatan apasaja yang mendukung keberhasilan peningkatan bimbingan pranikah ?
5. Adakah pola kegiatan khusus yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas bimbingan pranikah?
6. Pentingkah pelatihan pranikah berbasis kearifan lokal budaya Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu kepada peserta pranikah khusus suku Bugis ?
7. Sarana dan prasarana apa saja yang dapat memfasilitasi upaya untuk meningkatkan pelatihan pranikah ?
8. Bagaimana upaya untuk meningkatkan pelatihan pranikah dari kepala KUA, penyuluh dan peserta pranikah di KUA ini ?
9. Apa saja faktor pendorong dalam upaya meningkatkan pelatihan pranikah ?
10. Apa saja faktor penghambat dalam upaya meningkatkan pelatihan pranikah di KUA ini?

LAMPIRAN 3

FOTO KEGIATAN



Foto. 1 Pemeriksaan Berkas untuk memastikan peserta adalah Bersuku Bugis



Foto 2. Peserta sedang menerima arahan untuk mengikuti Pelatihan Pranikah



Foto 3. Peserta sedang menerima arahan untuk mengikuti Pelatihan Pranikah



Foto. 4 Praktisi dan peneliti sebelum pelaksanaan Pelatihan Pranikah di KUA Kecamatan Kusan Hilir Pagatan



Foto. 5 Peserta mengikuti pelatihan Pranikah Berbasis Kearifan Lokal Budaya Bugis Pagatan Tanah Bumbu. Di Kecamatan Kusan Hilir Pagatan



Foto. 6. Praktisi dan Peserta Pelatihan Mengikuti Penasehatan sebelum Pelaksanaan Pelatihan Pranikah



Foto. 7. Peserta Pranikah setelah Pelatihan Pranikah di KUA Kecamatan Batulicin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN AGAMA KAB.TANAH BUMBU DATA OPERASIONAL PERNIKAHAN KUA KECAMATAN SIMPANG EMPAT TAHUN 2021														
NO	KELUARAHAH / DESA	B U L A N												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
		N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	
1	KAMPUNG BARU	11	14	14	7	7	6	19	6	1	9			
2	TUNGKARAN PANGERAN	1	2	7	2	5	3	3	5	2	9			
3	SARIGADUNG	9	7	14	9	3	8	9	6	9	9			
4	MEKARSARI	1	2	0	2	1	0	0	1	1	1			
5	SUNGAI DUA	1	0	0	0	1	1	4	1	0	4			
6	BATU AMPAR	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	GUNUNG BESAR	6	1	3	3	3	1	4	2	3	1			
8	PULAU PANJANG	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0			
9	BAROQAH	6	4	1	6	11	6	13	6	7	8			
10	BERSUJUD	3	4	11	1	6	3	9	5	1	11			
11	SEJAHTERA	4	5	5	4	3		4	3	6	2			
12	GUNUNG ANTASARI	7	4	4	3	1	3	4	0	2	3			
13	PLAJAU MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	HIDAYAH MAKMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	KUPANG BERKAH JAYA	0	0	0	0	0	0	0		0	0			
JUMLAH		51	43	60	37	41	33	69	35	32	57			

Foto. 7. Papan Informasi Jumlah Peserta Pranikah Setiap Bulannya di Kecamatan Kusan Hilir Pagatan

LAMPIRAN 4

HASIL INSTRUMEN VALIDASI AHLI

1. Lembar Evaluasi Para Ahli Terhadap Pengembangan Model Pelatihan Pranikah Berbasis Kearifan Lokal Budaya Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu Kalsel.
2. Identitas
5. Nama Lengkap : Dr. Syahlan Mattiro,.M.Si
6. Jabatan : Dosen
7. Bidang Keahlian : Sosiologi Antropologi
8. Asal Lembaga : FKIP Univ. Lambung Mangkurat

LEMBAR EVALUASI (PENILAIAN) PARA AHLI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu yang Terhormat,

Kami mahasiswa S3 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, saat ini sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Model Pelatihan Pranikah Berbasis Kearifan Lokal Budaya Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu Kalsel”**.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah produk berupa buku Bahan Ajar Pelatihan Pranikah dan perangkat pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan tanggung jawab peserta pelatihan khususnya dalam pelatihan pranikah. Agar penelitian ini dapat berdaya guna maksimal dalam proses pelatihan peserta pranikah, maka sangat diharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan mengisi daftar pernyataan sebagai instrumen terhadap model Pelatihan Pranikah Berbasis Budaya Bugis Pagatan.

Atas segala budi dan perhatian serta kerjsama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

PENILAIAN TERHADAP PRODUK
PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PRANIKAH BERBASIS BUDAYA
BUGIS PAGATAN KABUPATEN TANAH BUMBU KALSEL

Instrumen Validasi Buku Saku Pranikah Bugis Pagatan

F. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan buku saku Model Pelatihan Pranikah Bugis Pagatan.

G. Petunjuk

4. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
5. Makna point validasi adalah 1 (tidak baik/tidak sesuai), 2 (kurang baik/kurang sesuai), 3 (cukup baik/sesuai), 4 (baik/ sesuai) dan 5 (sangat baik/sesuai)
6. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

Tabel. 1.1 Instrumen Validasi Bahan Ajar

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Sampul : <i>Penggunaan gambar alangkah lebih baik menggunakan jenis karikatur/komik berwarna yang memunculkan ilustrasi gambar yang menyesuaikan dengan sasaran masa kini</i>					
	3. Penampakan identitas bahan ajar					√
	4. Menunjukkan kelas pengguna yang jelas					√
	5. Menampakkan gambar yang menarik peserta untuk belajar				√	
II	Ilustrasi					
	1. Kejelasan dukungan ilustrasi/gambar				√	
	6. Memiliki tampilan yang jelas					√
	7. Mudah dipahami					√
III	Lay Out dan Tata Tulis : <i>Lebih diperhatikan lagi pola-pola pada penulisan dan penggunaan huruf (besar-kecil)</i>					
	4. Ketepatan lay out pengetikan :				√	
	5. Kekonsistenan penggunaan spasi judul, subjudul, dan pengetikan materi :				√	
	6. Kejelasan penulisan/pengetikan					√
	8. Pengaturan ruang/tata letak				√	

	9. Jenis dan ukuran huruf sesuai				√	
IV	Format					
	6. Kejelasan bahan ajar sebagai pedoman dan petunjuk pelatihan					√
	7. Memiliki daya tarik					√
	8. Sistem penomoran jelas					√
	9. Pengaturan ruang/tata letak				√	
	10. Jenis dan ukuran huruf sesuai				√	
V	Isi/Materi :					
	8. Materi memiliki kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai				√	
	9. Menyajikan gambar-gambar yang sesuai dengan materi bahan ajar				√	
	10. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi masalah				√	
	11. Menyajikan kegiatan					√
	12. Kesesuaian dengan Model pelatihan					√
	13. Menyajikan persoalan secara jelas					√
	14. Kualitas teks/tabel					√
VI	Bahasa					
	4. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia					√
	5. Kesederhanaan struktur kalimat					√
	6. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan					√

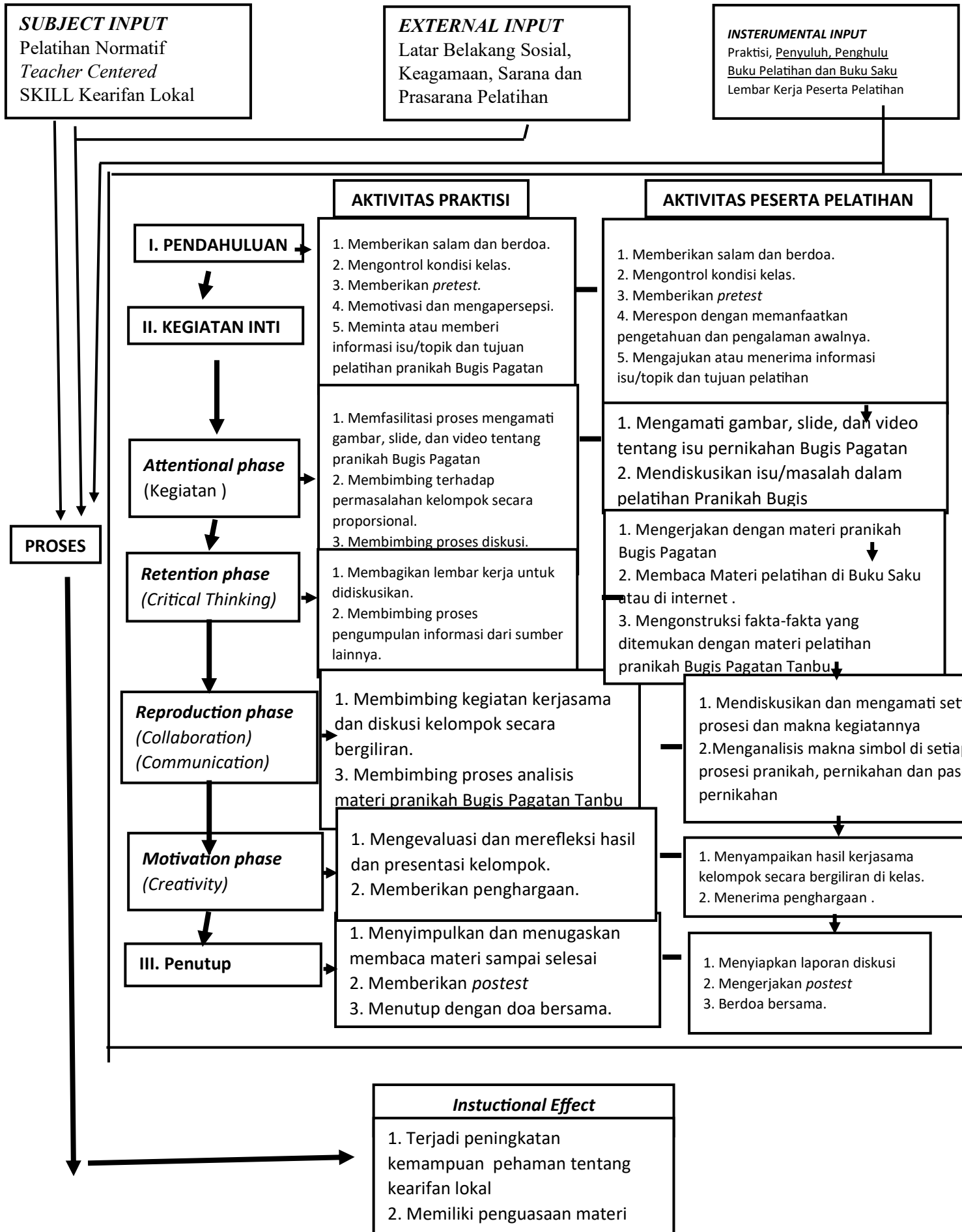
Tabel 1.2. Instrumen Validasi Budaya Bugis Pagatan

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Sampul : <i>Karakter pada gambar lebih ditonjolkan lagi utk menunjukkan identitas atas apa yang dipilih</i>					
	1. Penampakan identitas Bugis				√	
	2. Menunjukkan kelas pengguna yang jelas				√	
II	Ilustrasi					
	4. Kejelasan dukungan ilustrasi/gambar				√	
	5. Memiliki tampilan yang jelas				√	
	6. Mudah dipahami				√	
III	Format :					

	<i>Penggunaan penomoran dalam tiap bagian pembahasan menyesuaikan dengan kaidah penulisan karya ilmiah</i>					
	6. Kejelasan Pembelajaran sebagai pedoman dan petunjuk pelatihan budaya Bugis Pagatan				√	
	7. Memiliki daya tarik				√	
	8. Sistem penomoran jelas				√	
	9. Pengaturan ruang/tata letak				√	
	10. Jenis dan ukuran huruf sesuai				√	
IV	Isi					
	8. Kejelasan Sejarah Bugis					√
	9. Kejelasan prosesi pranikah Bugis Pagatan					√
	10. Kejelasan nilai dan makna prosesi pranikah Bugis					√
	11. Kejelasan prosesi pernikahan Bugis Pagatan					√
	12. Kejelasan nilai dan makna prosesi pernikahan Bugis					√
	13. Kejelasan prosesi pasca pernikahan Bugis Pagatan					√
	14. Kejelasan nilai dan makna prosesi pasca pernikahan Bugis Pagtan					√
V	Bahasa					
	4. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia					√
	5. Kesederhanaan struktur kalimat					√
	6. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan					√

LAMPIRAN 5

**SINTAKS PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PRANIKAH BERBASIS BUDAYA BUGIS
PAGATAN KABUPATEN TANAH BUMBU KALSEL**



B.Prosedur Pengembangan Model pelatihan pranikah Berbasis Budaya Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu Kalsel
 Prosedur pengembangan model Pelatihan Pranikah berbasis Budaya Bugis Pagatan seperti dalam gambar 4 berikut ini.
Gambar 4. Konstruksi pengembangan model Pelatihan pranikah

